

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk generasi masa depan. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan di masa mendatang.. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”

Salah satu langkah untuk memajukan sektor pendidikan yaitu dengan melakukan inovasi model pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan kondisi saat ini dimana perkembangan teknologi sangat pesat khususnya di bidang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran yang besar dan dapat memberikan arah dalam perkembangan dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut dapat

mempengaruhi proses kegiatan belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

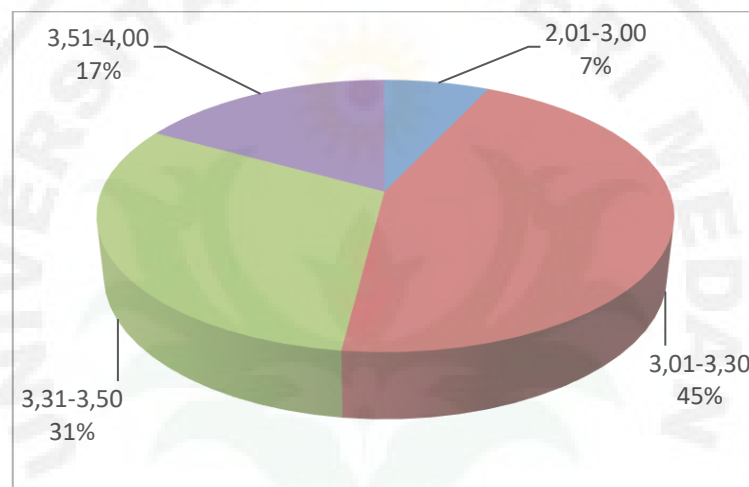
Hal ini sejalan dengan pernyataan Mellyna dan Lucy (2019) yang menyatakan prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai hasil tes atau angka yang diberikan pengajar sebagai hasil dari usahanya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disampaikan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar yang menunjukkan ukuran kemampuan dan kecakapan peserta didik pada bidang pendidikan yang biasanya ditunjukkan dengan indeks nilai.

Prestasi ini tentunya menjadi harapan atau tujuan yang selalu ingin dicapai oleh masing-masing individu, terutama siswa atau mahasiswa yang masih dituntut untuk menguasai suatu bidang ilmu tertentu. Tuntutan untuk berprestasi antara siswa dengan mahasiswa tentulah berbeda karena mahasiswa biasanya dituntut untuk lebih mandiri dan lebih aplikatif dalam menerapkan bidang ilmu yang sedang dijalankannya. Bagi mahasiswa, prestasi belajar bukanlah hal yang mudah untuk dicapai dimana prestasi mereka biasanya ditunjukkan dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dengan bobot tertinggi adalah 4,00.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) menerapkan sistem penilaian prestasi belajar mahasiswa dengan konversi nilai 90-100 dengan kategori A, nilai 80-89 dengan kategori B, nilai 70-79 dengan kategori C, nilai 60-69 dengan kategori D, dan nilai 50-69 dengan kategori E. Hasil masing-masing nilai setiap mata kuliah dikonversikan dengan

indeks prestasi mahasiswa yang berkisar 0-4.00. Dengan sampel observasi dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 sebanyak 90 orang.

**Gambar 1.1**  
**Hasil Observasi Daftar IPK Pendidikan Bisnis Stambuk 2017**  
**Semester Genap**



(Sumber : Data Dikelola)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa dari 90 mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 pada kelas A, B, C sebagai sampel observasi terdapat 7% yang memperoleh rentang IPK 2,01 – 3,00, sebanyak 45% yang memperoleh rentang IPK 3,01 – 3,30, sebanyak 31% yang memperoleh rentang IPK 3,31 – 3,50, dan sebanyak 17% yang memperoleh rentang IPK 3,51 – 4,00. Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 masih banyak memperoleh IPK 2,01-3,00 dan 3,01-3,30, dalam arti mahasiswa masih jauh dari harapan mengingat kembali pesatnya perubahan IPTEK dan tuntutan kualitas sumber daya manusia. Adapun IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program Sarjana dan Program Diploma (sesuai dengan Kepmendikbud No. 056/U/1994, Bab V, Pasal 15 (2) yaitu IPK 2,00-2,75 dikategorikan Memuaskan,

IPK 2,76-3,50 dikategorikan Sangat Memuaskan, dan 3,51-4,00 dikategorikan Dengan Pujian.

Dalam hal ini, kurikulum yang digunakan oleh perguruan tinggi ikut berperan terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa. Pemerintah Indonesia Kementerian Pendidikan dan Riset Teknologi telah berupaya untuk menyusun kurikulum sebaik mungkin agar luaran yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dengan baik. Sejak 2012 Indonesia sudah melakukan standarisasi dimaksud dengan keluarnya kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertera pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, yaitu:

“Kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di bidang sektor.”

Sebuah kurikulum rujukan yang sesuai dengan pasar kerja yang harus diaplikasikan dalam pembelajaran mahasiswa di setiap perguruan tinggi dan menargetkan para sarjana strata1/S1 atau level 6 yang *pertama*, mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. *Kedua*, menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. *Ketiga*, mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi

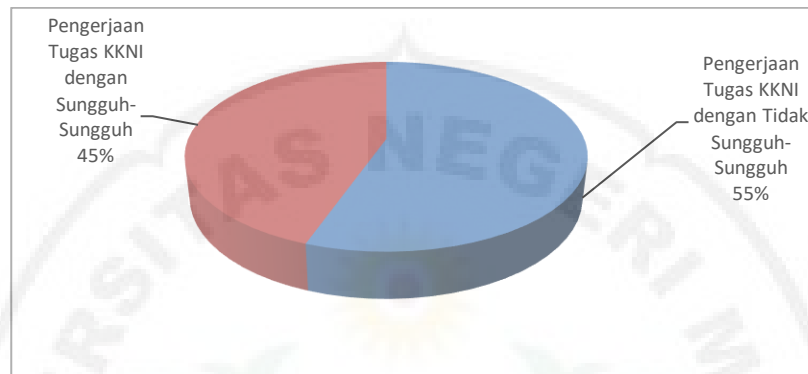
dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Upaya memperoleh lulusan sesuai deksripsi lulusan S1 (level 6) di atas, KKNI Universitas Negeri Medan (UNIMED) sudah menerapkan strategi pencapaian kurikulum berbasis KKNI sejak tahun ajaran 2016/2017. Strategi yang dilakukan adalah dengan pemberian 6 tugas kepada mahasiswa, antara lain: tugas rutin, *Critical Book Report (CBR)*, *Critical Journal Review (CJR)*, rekayasa ide, *project*, dan mini riset. Keenam tugas tersebut dibuat agar tercapainya standar perangkat perkuliahan yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan standar yang ditetapkan diharapkan mampu meningkatkan prestasi mahasiswa.

Seiring dengan adanya penerapan kurikulum berbasis KKNI dengan pelaksanaan 6 tugas, dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan kurikulum yang baik, maka akan mampu untuk memenuhi kualitas pendidikan. Sehingga dengan meningkatnya kualitas pendidikan maka mutu dan prestasi mahasiswa juga akan semakin meningkat.

Pendidikan Bisnis merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang telah menerapkan Kurikulum KKNI sejak tahun 2016. Hasil observasi diperoleh persentase mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis stambuk 2017 dalam pengerjaan enam tugas KKNI.

**Gambar 1.2**  
**Hasil Observasi Pengerjaan Enam Tugas KKNi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Semester Genap**



(Sumber : Data Dikelola)

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 masih mengerjakan tugas KKNi dengan tidak sungguh-sungguh dengan persentase 55% lebih besar daripada pengerjaan tugas KKNi dengan sungguh-sungguh yaitu sebanyak 45%. Hal ini menunjukkan masih adanya mahasiswa yang belum sepenuhnya mengerjakan tugas-tugas pada Kurikulum berbasis KKNi dengan baik dan benar. Seperti pada penelitian jurnal Susanti dan Deni (2019: 2) yang berjudul evaluasi pelaksanaan standar proses pembelajaran KKNi Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang yang menunjukkan proses pembelajaran KKNi mengalami hambatan yaitu sulitnya melakukan penyesuaian kurikulum lama dengan baru dan kebingungan mahasiswa terhadap perubahan kurikulum sehingga tujuan pembelajaran lulusan sulit tercapai.

Mengingat salah satu rujukan dalam kurikulum berbasis KKNi menuntut pembelajaran mahasiswa di setiap perguruan tinggi dan menargetkan para sarjana strata1/S1 atau level 6 yaitu mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan

memanfaatkan IPTEK pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. Adanya kemajuan IPTEK yang mempermudah penyelenggaraan pendidikan, misalnya pemanfaatan media internet dalam pembelajaran untuk mendapatkan berbagai informasi dari berbagai belahan dunia.

Seiring berkembangnya IPTEK serta kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi seluruh lapisan masyarakat, serta di bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Peradaban manusia di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) akan semakin maju, khususnya Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK). Sumber daya manusia yang berkualitas ialah salah satunya terampil dalam penggunaan TIK.

Perkembangan teknologi informasi memunculkan konsep *e-learning*. *E-learning* merupakan salah satu teknologi pendidikan yang digunakan sebagai media. Media ini dapat memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh informasi terkait materi perkuliahan, tempat unggah tugas dan umpan balik (*feedback*), diskusi dengan sejawat maupun dosen, dan untuk pemberian kuis atau bentuk tes lainnya (Ardiansyah, 2019).

*E-Learning* berbasis web merupakan alternatif pendidikan yang sering digunakan oleh para pendidik dan pembelajar di dunia. Lembaga-lembaga pendidikan dalam memanfaatkan media *E-Learning* untuk meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih fleksibel dalam memilih waktu dan tempat belajar karena mereka tidak harus datang di

suatu tempat pada waktu tertentu. Selain itu, pendidik juga dapat memperbaharui materi pembelajaran dengan fleksibel mulai dari materi yang berbasis teks maupun media seperti gambar dan video. Penggunaan *E-Learning* dapat diukur dari frekuensi menggunakan *E-Learning* dalam belajar seperti mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan peserta didik maupun pendidik, mengirim tugas-tugas, mengikuti forum diskusi, *chat*, mengerjakan kuis, melihat pencapaian hasil belajar, dan lain sebagainya.

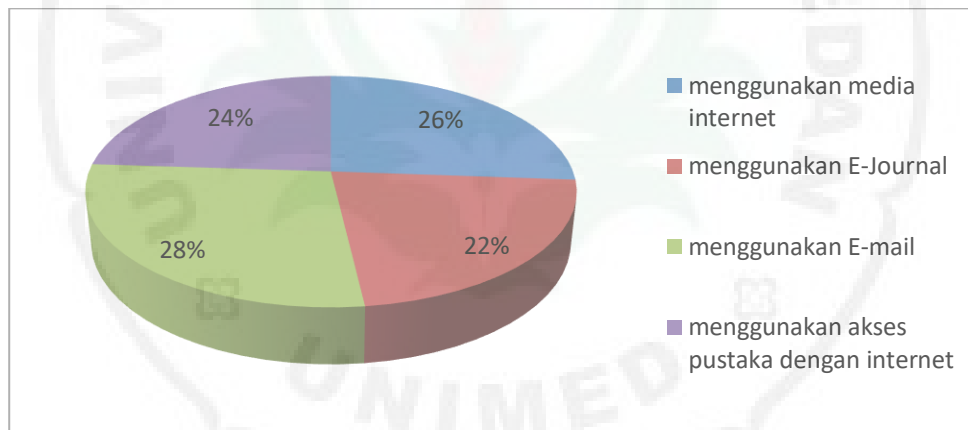
Penggunaan *E-Learning* memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. *E-Learning* memberikan peningkatan kemauan dan keterampilan siswa/peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya mahasiswa/peserta didik tidak tergantung pada guru/instruktur, pembimbing, teman, atau orang lain dalam belajar. Dalam belajar mandiri mahasiswa akan berusaha sendiri dahulu untuk memahami isi pelajaran yang dibaca atau dilihatnya melalui media *audio visual*. Jika terdapat kesulitan mahasiswa dapat bertanya atau mendiskusikannya dengan teman, dosen/instruktur atau orang lain. Mahasiswa/peserta didik yang mandiri akan mampu mencari sumber belajar yang dibutuhkannya. Dalam proses belajar mandiri melalui *E-Learning* dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi pun meningkat.

Pemahaman menggunakan *E-Learning* mengacu penyelesaian tugas-tugas pada penerapan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Universitas Negeri Medan. Terdapat 6 tugas yang harus diselesaikan mahasiswa pada setiap mata kuliah. Tugas-tugas tersebut membutuhkan referensi dari sumber belajar lain salah satunya *E-Learning*. Melalui *E-Learning* dapat



diterapkan kurikulum berbasis KKNi dengan menggunakan aplikasi-aplikasi *E-Learning*, seperti pencarian informasi di *Web Server* (*HTTP Server*), penggunaan *e-mail*, penggunaan media pembelajaran video, gambar, teks, mengakses jurnal di fasilitas *Google*, dan mendownload dokumen/informasi dengan *Transfer Protocol* (*FTP*).

**Tabel 1.3**  
**Hasil Observasi Penggunaan E-Learning dalam Pengerjaan Tugas KKNi**  
**pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Semester**  
**Genap**



(Sumber : Data Dikelola)

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 rata-rata mendapat 20% disemua kategori dalam penggunaan media *E-Learning*. Hal ini menunjukkan masih adanya mahasiswa yang belum menerapkan fasilitas *E-Learning* dengan sepenuhnya pada pengerjaan tugas-tugas pada Kurikulum berbasis KKNi. Hal ini sejalan dengan penelitian pada jurnal yang berjudul pengaruh pemanfaatan *E-Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta) oleh Sri dan Bebas (2014:42) dengan hasil penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang

signifikan penggunaan *E-Learning* dengan prestasi belajar, terdapat permasalahan terhadap peserta didik yang belum sepenuhnya menggunakan *E-Learning* dan diikutsertakan dengan prestasi belajar yang menurun pula, adapun disertai dengan teori pemanfaatan *E-Learning* dalam pembelajaran yang mengundang permasalahan antara lain sebagaimana ditulis oleh Darmawan (2019:57), yakni kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik itu sendiri, kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial, proses pembelajaran cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan, berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersediaya listrik, telepon, ataupun komputer), kurangnya penguasaan bahasa komputer oleh pelaku pendidikan.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *E-Learning* dan Penerapan Kurikulum Berbasis KKNi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”** .

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Tidak semua mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 memiliki indeks prestasi yang sangat memuaskan dan dengan pujian.
2. Tidak semua mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 menerapkan secara penuh fasilitas *E-Learning* dalam mengerjakan tugas-tugas Kurikulum Berbasis KKNI.
3. Tidak semua mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 paham menggunakan *E-Learning* dalam memanfaatkannya pada pembelajaran.
4. Mahasiswa masih sedikit menggunakan media internet sebagai pustaka dalam penyusunan tugas makalah.
5. Tidak semua mahasiswa mengerjakan tugas-tugas Kurikulum berbasis KKNI secara maksimal.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak berkembang luas, perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian ini. Berdasarkan permasalahan yang muncul peneliti membatasi masalah yaitu :

1. Penggunaan *E-Learning* yang diteliti adalah media pencarian informasi di Web Server (HTTP Server), penggunaan *e-mail*, penggunaan media pembelajaran video, gambar, teks, mengakses jurnal di fasilitas Google, dan mendownload dokumen/informasi dengan *Transfer Protocol (FTP)*.

2. Penerapan Kurikulum Berbasis KKNI yang diteliti adalah 6 tugas antara lain: tugas rutin, *Critical Book Report (CBR)* ,*Critical Journal Review (CJR)*, rekayasa ide, *project*, dan mini riset.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar mahasiswa melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *E-Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 UNIMED?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan kurikulum berbasis KKNI terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 UNIMED?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *E-Learning* dan penerapan kurikulum berbasis KKNI terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 UNIMED?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan sudah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dengan demikian tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *E-Learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 UNIMED.

2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum berbasis KKNi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 UNIMED.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *E-Learning* dan penerapan kurikulum berbasis KKNi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 UNIMED.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menganalisis pengetahuan tentang pengaruh penggunaan *E-Learning* dan penerapan Kurikulum berbasis KKNi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi dosen khususnya dibidang pengelola kurikulum agar menegakkan serta menerapkan penggunaan *E-Learning* pada proses belajar mengajar berlangsung dan penugasan KKNi untuk mahasiswa.
3. Sebagai bahan referensi sumbangan pemikiran penulis bagi mahasiswa maupun pihak-pihak yang sedang melakukan penulisan yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan *E-Learning* dan penerapan Kurikulum berbasis KKNi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.